

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti untuk menganalisis pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Angsana.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Azwar penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain.⁶¹

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah bimbingan knseling Islam dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 58.

⁶¹Safiddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 8.

atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dilambangkan dengan Y. untuk lebih jelasnya mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Bimbingan dan konseling Islam (X)

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) dengan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan, dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara konselor dengan klien dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik dari dirinya dan mampu memecahkan permasalahan pada dirinya agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁶² Bimbingan dan konseling Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan dan konseling Islam yang diselenggarakan oleh guru BK pada SMP Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Motivasi belajar (Y)

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

⁶² Farida dan Saliyo, *Teknik ...*, h. 18-19.

dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.⁶³ Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang diukur melalui ketekunan mengerjakan tugas, keuletan menghadapi kesulitan dan tidak lekas puas, senang bekerja secara mandiri, dan memiliki ketertarikan dengan hal baru serta mampu mempertahankan pendapat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Angsana yang beralamat di Sebamban II Blok D, Banjar Sari, Kec. Angsana, Kab. Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

⁶³ Sardiman, *Interaksi ...*, h. 75.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 126

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau dalam istilah matematika dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.⁶⁵ Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah *Insidental sampling*.⁶⁶ Definisi metode *Insidental sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁶⁷.

Roscoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40. Sebagai aturan umum ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500, dan juga

⁶⁵*Ibid*, h. 127.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 95.

⁶⁷Sugiyono, *Metode ...*, h. 133.

⁶⁸*Ibid*, h. 144.

menyesuaikan dengan jumlah variabel penelitian yaitu 2 variabel, maka jumlah anggota sampel $20 \times 2 = 40$.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data *Primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁹ Penelitian ini menggunakan data *Primer* karena datanya diperoleh dari sumber pertama atau didapat langsung dari responden melalui pengisian angket yang dibagikan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷¹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengembangan peneliti yang didasarkan pada pendapat ahli yang

⁶⁹*Ibid*, h. 65.

⁷⁰*Ibid*, ..., h. 66.

⁷¹*Ibid*, h. 199.

telah dikemukakan pada Bab II. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang didalamnya terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif ialah pernyataan yang mendukung objek sikap, sedangkan pernyataan negatif ialah pernyataan yang tidak mendukung objek sikap. Penilaian item positif dan negative ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Item Pernyataan pada Angket Penelitian

No	Positif	Nilai	Negatif	Nilai
1	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1

Lebih jelasnya mengenai kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan	Skala Pengukuran
1.	Bimbingan dan Konseling Islam ⁷² (X)	- Bidang pendidikan	1,2	Angket dengan Skala <i>Likert</i>
		- Bidang sikap	3, 4	
		- Bidang Pembinaan Kepribadian	5, 6	
		- Bidang Kesehatan Jasmani dan Rohani	7, 8	
		- Bidang Pekerjaan	9, 10	
		- Bidang bimbingan sosial	11, 12	
		- Bidang bimbingan belajar	13, 14	
		- Bidang bimbingan keluarga	15, 16	
2.	Motivasi Belajar ⁷³ (Y)	- Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4, 5	Angket dengan
		- Ulet dalam menghadapi	6, 7, 8, 9,	

⁷²Dikembangkan oleh peneliti.

⁷³*Ibid.*

No.	Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan	Skala Pengukuran
		kesulitan (tidak lekas puas)	10	Skala <i>Likert</i>
		- Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	11, 12, 13, 14, 15	
		- Lebih senang bekerja mandiri	16, 17, 18, 19, 20	
		- Cepat bosan pada hal-hal yang rutin	21, 22, 23, 24, 25	
		- Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan catatan dari instansi, bahan-bahan bacaan, jurnal serta bahan-bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian khususnya data-data menyangkut SMP Negeri 1 Angsana, seperti :

- a. Sejarah singkat
- b. Visi dan Misi
- c. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Keadaan Peserta Didik

G. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

1. Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁷⁴ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor terlebih dahulu. Untuk mengukur tingkat validitas, tiap butiran angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” atau *product moment*
- N = *Number of cases*
- ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- ΣX = Jumlah seluruh skor X
- ΣY = Jumlah seluruh skor Y⁷⁵

Suatu instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan dan dihilangkan dalam analisis. Alasan digunakan rumus tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Pengujian validitas item dengan korelasi pearson yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi (Priyatno, 2014: 41). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Sugiyono, *Metode ...*, h. 172.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, h. 213

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) harus di buang karena harga r hitung untuk butir-butir soal tersebut lebih kecil dibandingkan r tabel.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliable.⁷⁶

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan diarahkan untuk pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada para guru

⁷⁶ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)* (Yogyakarta: MediaKom, 2016), h. 98.

yang berupa data menggunakan sistem skor skala likert kemudian akan dihitung dengan bantuan program *SPSS* versi 25.

1. Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi⁷⁷. Dalam penelitian ini analisis data yang akan dilakukan adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami bagaimana gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan mengenai indikator dalam variabel yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada guru sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan keakuratan informasi yang diinginkan.

Penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk mengetahui data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for Windows* sehingga akan memperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimal, nilai maksimal, distribusi frekuensi, standar deviasidan histogram untuk setiap variabel penelitian. Besarnya presentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui deskripsi tiap variabel.

a. *Mean, Median, Modus*, dan Standar Deviasi

⁷⁷ Sugiyono, *Metode ...*, h. 147

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data yang dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan *Struges Rule*, yaitu sebagai berikut

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah interval kelas

N : jumlah data observasi

Log : logaritma⁷⁸

- 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menentukan rentang data, digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor minimum}$$

- 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

⁷⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk ...* h. 35

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Bentuk histogram yang miring atau tidak simetris menunjukkan banyak data yang tidak berada dalam nilai rata – ratanya, tetapi nilainya berada dalam batas atas atau batas bawah. Histogram merepresentasi grafis dari bentuk yang digunakan untuk secara visual mewakili distribusi data atau frekuensi variabel yang dijelaskan.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 (tiga) kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean dan standar deviasi yang diperoleh. Interval kategori berdasarkan pada skor tertinggi dan skor terendah dari masing-masing variabel, selanjutnya dicari harga rata-rata ideal (M_i) dari simpangan baku ideal (S_{di}).

Penentuan jarak 1 S_{di} untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 S_{d} . Untuk menghitung rerata ideal (M_i) dengan formula:

$$M_i = \frac{1}{2} \{ (\text{nilai ideal terendah}) + (\text{nilai ideal tertinggi}) \}$$

Untuk menghitung besarnya simpangan baku ideal (S_{di}) adalah:

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

Adapun tabel untuk menentukan kategori bimbingan dan konseling Islam dapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3. Kriteria Penilaian Komponen

Variabel	Posisi Rata-rata Hitung	Kategori Penilaian Variabel
X dan Y	$X \geq Mi + 1. Sd_x$	Sangat Tinggi
	$Mi + 1. Sd_x > X \geq Mi$	Tinggi
	$Mi > X \geq \bar{X} + 1. Sd_x$	Rendah
	$X < Mi - 1. Sd_x$	Sangat Rendah

Keterangan:

\bar{X} = rerata skor secara keseluruhan, $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

SB_x = simpangan baku skor keseluruhan, $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

X = skor yang didapat

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Motivasi Belajar Siswa

X = Bimbingan dan Konseling Islam

b = Koefisien regresi

Untuk mengetahui tingkat korelasi dapat dilihat dari tingkat kekuatan hubungan tersebut dengan interval berikut ini :

Tabel 3. 4Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan⁷⁹

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 1,99	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah

⁷⁹Sugiyono, *Metode ...*, h. 248

3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁰ Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁸⁰*Ibid*, h. 95.